



## Pusat Seni-Kerajinan Jogja Pembangunan Kios Mulai Juli

JOGJA -- Pembangunan kios penjualan barang kerajinan di Pusat Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) rencananya mulai dikerjakan pada Juli dengan menggunakan dua sumber dana yaitu dari daerah dan pusat.

"Setelah proses tender selesai, pengerjaan fisik untuk pembangunan kios kerajinan dimungkinkan akan dilakukan sekitar Juni atau Juli," kata Pejabat Pembuat Komitmen (Pimpinan Proyek) PSKY, Wijayanto, Kamis.

Menurut dia, kios kerajinan yang akan dibangun tersebut terdiri atas dua blok dengan jumlah total 264 kios, yaitu meliputi 212 kios di sisi barat dan 52 kios di sisi timur.

Kios di sisi timur akan dibangun dengan dana dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2009 sebesar Rp9 miliar, sedang kios di sisi barat didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) melalui Departemen Perdagangan sebesar Rp3 miliar.

Ia mengatakan, penempatan perajin yang akan mengisi kios

akan diatur oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta dengan melakukan survei terlebih dulu.

"Ada 400 perajin yang telah disurvei dan biasanya mereka adalah perajin yang hanya memasok barang tanpa memiliki tempat berjualan," ujarnya.

Saat ini, fasilitas yang telah terbangun di PSKY adalah parkir di ruang bawah tanah yang telah menelan biaya sebesar Rp4 miliar.

Di atas tempat parkir tersebut kemudian akan didirikan sebuah "expo hall" dan juga kios eksklusif. "Yang akan dijadikan daya tarik pengunjung di PSKY adalah panggung pertunjukan dengan atap yang bisa dibuka tutup dilengkapi dengan 'food stall' di pinggirnya," lanjutnya.

Namun demikian, Wijayanto tidak berani memasang target waktu penyelesaian pembangunan fisik PSKY yang berada di lahan bekas Terminal Umbulharjo.

>> KE HAL 10

### Pembangunan Kios Mulai Juli

*Sambungan dari halaman 1*

Sementara itu, Ketua Komisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Hadi Prabowo menyatakan, pembahasan AMDAL untuk PSKY sudah berlangsung hampir satu tahun karena banyak aspek yang perlu didiskusikan.

Misalnya, kebisingan yang akan terjadi, kualitas udara, bangkitan lalu lintas, serta limbah buangan dari PSKY serta dampak sosial lainnya. "Targetnya Juni nanti AMDAL PSKY sudah selesai, sehingga pembangunan dapat dilakukan Juli karena AM-

DAL adalah bagian dari izin pembangunan," ujarnya.

Sementara itu konsultan lingkungan dari CV Karunia Sejahtera yang menjadi konsultan dalam PSKY, Ina Sita Nur Ainna, menyatakan bahwa pembangunan PSKY adalah salah satu cara untuk menghidupkan kawasan selatan Yogyakarta.

"Apalagi lokasi PSKY adalah berada di antara Kotagede dan juga Imogiri yang masing-masing terkenal dengan kerajinan perak serta batiknya," ujarnya.

Namun demikian, ia menekankan pentingnya manajerial

dan pengemasan PSKY yang baik sehingga tetap menjual dan tidak hanya berjalan di tempat seperti yang terjadi di Pasar Seni Gabusan.

"Untuk itu, perlu menghidupkan lokasi itu 24 jam per hari dengan 'night market' serta 'day market' atau menggelar berbagai workshop di lokasi tersebut," ujarnya.

Total biaya yang akan dikeluarkan untuk membangun PSKY dengan luas bangunan 11.000 meter persegi di atas lahan seluas 16.000 meter persegi adalah sekitar Rp40 miliar, katanya. (ant) Lan

kan Me  
Wali  
Wali  
Sekle  
Asist  
an Ke

Negatif     Amat Segera     Untuk ditangg

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005